

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PROSEDUR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING

Airlangga Wirabagja Kusumah¹, Wisnu Usada², Aditya Permana³

¹⁻³IKIP Siliwangi

¹lhushu369@gmail.com, ² wisnuhusada1997@gmail.com, ³aditya0905@ikipsiliwangi.ac.id

Abstract

There are several factors experienced by students in learning, among others, the limited ability of students to develop ideas or ideas into a form of writing, the use of spelling and punctuation that is still wrong. The formulation of the problem from this study are: 1) How can the influence of Discovery Learning improve the ability to write students? 2) What are the obstacles experienced by students in improving their writing skills? The purpose of this study was to determine the effect of the Discovery Learning learning model on Indonesian subjects about the procedure text. This research was conducted at Sangkuriang 1 Cimahi Vocational School using a quantitative approach. The data of this study used the One-Group design type pretest-posttest Design which was conducted in class XI BDP with the Procedure Text material. One-Group pretest-posttest Design in this experiment had a pretest that before being given treatment, the results of the treatment could be more accurate than those not treated. The results of the study indicate that the most increase in writing procedure text at the initial value (pretest): the lowest value of the student gets 50 and the highest score of the student gets 80 whereas, after using the Discovery Learning model, the final value of the student (posttest): the lowest value the student gets 70 and the highest score of students gets 85.

Keywords: Writing Ability, Procedure Text, Discovery Learning

Abstrak

Terdapat beberapa faktor yang dialami siswa dalam pembelajaran, antara lain, terbatasnya kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide menjadi suatu bentuk karya tulis, penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih salah. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana pengaruh *Discovery Learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa? 2) Apa saja kendala yang dialami siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis?. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran *Discovery Learning* terhadap mata pelajaran bahasa indonesia tentang teks prosedur. Penelitian ini dilakukan di SMK Sangkuriang 1 Cimahi dengan memakai pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan jenis desain *One-Group pretest-posttest Design* yang dilakukan dikelas XI BDP dengan materi Teks Prosedur. *One-Group pretest-posttest Design* pada eksperimen ini terdapat *pretest* yang sebelum diberikan perlakuan, maka demikian hasil perlakuan bisa lebih akurat dibandingkan tidak diberi perlakuan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan dalam menulis teks prosedur pada nilai awal (*pretest*): nilai terendah siswa mendapat 50 dan nilai tertinggi siswa mendapat 80 sedangkan, setelah menggunakan model *Discovery Learning*, nilai akhir siswa (*posttest*): nilai terendah siswa mendapat 70 dan nilai tertinggi siswa mendapat 85.

Kata Kunci : Kemampuan Menulis, Teks Prosedur, *Discovery Learning*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah serangkaian korelasi guru dan murid di dalam pembelajaran untuk mencapai beberapa tujuan tertentu, baik bersifat akademis atau non akademis. Peran seorang pendidik sangatlah luas meliputi guru sebagai pengajar, pembimbing, guru juga sebagai penghubung. Peran guru dalam menentukan keberhasilan pembelajaran amat besar. Peran guru adalah memberikan dan mengembangkan motivasi siswa supaya dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara optimal.

Salah satunya dalam pembelajaran menulis. Pengertian menulis menurut Huda, (2014) adalah proses tukar pikiran atau perasaan, seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan. Menulis berarti menuangkan isi hati maupun pikiran dari sang penulis kedalam karya tulis, sehingga maksud dari sang penulis dapat diketahui oleh Sang pembaca melalui karya tulis yang ditulisnya. Begitu juga yang di ungkapkan Wikanengsih, (2015) dalam jurnalnya menulis merupakan kegiatan berpikir yang berhubungan dengan bernalar.

Keterampilan seseorang dalam menuangkan isi hatinya kedalam sebuah karya tulis yang sangat berbeda. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, antara lain, siswa merasa jenuh dan bosan belajar di dalam kelas, siswa tidak senang terhadap materi yang berkaitan dengan kemahiran menulis, siswa merasa bingung dalam mengikuti pembelajaran menulis, kurangnya pengetahuan dan kecakapan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis, terbatasnya kemampuan siswa dalam mengembangkan gagasan atau ide menjadi suatu bentuk karangan atau tulisan, penggunaan kosakata yang belum maksimal, penggunaan ejaan dan tanda baca yang masih salah. Hal ini yang menyebabkan siswa kurang mampu menulis adalah penggunaan pendekatan menulis yang kurang tepat Abidin, (2012). Salah satu keterampilan menulis yang mengalami kesulitan adalah teks prosedur. Tesk prosedur adalah teks yang menyajikan paparan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya Kosasih, (2018). Oleh karena itu untuk mengatasinya dibutuhkan sebuah model atau metode pembelajaran yang tepat, diantaranya dapat menggunakan metode *discovery learning*.

Menurut Roestiyah (2012), *discovery learning* merupakan suatu cara dalam pembelajaran yang melibatkan siswa ke dalam kegiatan mental yang melalui seminar, diskusi, tukar pikiran, membaca sendiri maupun mencoba sendiri, supaya siswa bisa belajar sendiri. Sedangkan menurut Suryosubroto (2002) dalam buku Proses pembelajaran di sekolah

menyatakan *discovery learning* sebagai suatu pembelajaran yang mementingkan perseorangan, manipulasi objek percobaan, sebelum generalisasi. Model ini merupakan bagian dari proses pendidikan yang mencakup metode mengajar yang memajukan berorientasi ke dalam proses, cara aktif belajar, mengarahkan sendiri, reflektif, dan mencari sendiri.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* melalui pendekatan saintifik agar pembelajaran yang telah dirancang sedemikian rupa supaya peserta didik aktif membuat suatu konsep, hukum atau prinsip melewati tahap mengamati (untuk menemukan dan memecahkan masalah), merumuskan masalah dan guru menjadi fasilitator menciptakan proses belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan dalam pembelajaran tersebut. Tujuan tersebut untuk membentuk suasana belajar siswa lebih kreatif dengan menghadirkan suasana belajar yang lebih nyata, lingkungan belajar yang sesuai dengan tingkat kenyamanan siswa dapat merangsang untuk lebih kreatif untuk belajar Firmansyah, (2018). Slameto, (2010), mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dilihat dari definisi *discovery learning* yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa *discovery learning* adalah proses pembelajaran dimana peserta didik tidak langsung dihadapkan pada hasil akhir dari pembelajaran, namun siswa dituntut untuk dapat menemukan sendiri hasil akhir pembelajaran melalui rangsangan berupa pertanyaan yang mengarahkan siswa.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian akan meneliti mengenai pembelajarn teks prosedur dengan menggunakan metode *discovery learning* melalui rumusan masalah penelitian sebagai berikut. 1) Bagaimana pengaruh *discovery learning* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa? 2) Apa saja kendala yang dialami siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis?

METODE

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang berfungsi untuk mengidentifikasi pengaruh dari suatu perlakuan tertentu kepada siswa, terhadap siswa yang lain dalam kondisi yang terkontrol Sugiyono (2017). Metode penelitian eksperimen memiliki

beberapa bentuk desain, metode eksperimen dalam penelitian ini adalah jenis desain *One-Group pretest-posttest Design* yang dilakukan di kelas IX BDP dengan materi teks eksplanasi. *One-Group pretest-posttest Design* pada eksperimen ini terdapat pretest yaitu tes sebelum diberikan perlakuan, maka demikian hasil dari perlakuan bisa lebih tepat dan akurat, karena terdapat perubahan setelah diberi perlakuan. Dalam pengumpulan data didapat melalui tes dan nontes. Teknik tes terdiri dari *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir berupa hasil menulis paragraf prosedur, sedangkan teknik nontes berupa pengamatan. Instrumen dalam penelitian ini, materi yang akan diajarkan, soal-soal *pretest* dan *posttest*, pedoman penilaian soal tes, bahan ajar. Pemilihan dan penentuan instrumen yang dibuat ini disesuaikan dengan kurikulum 2013 serta sumber belajar yang digunakan oleh sekolah pada masa sekarang.

Tabel 1. Pedoman Penilaian

Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor			Bobot
		3	2	1	
Judul	Bagian judul				3
	1. Judul menyatakan proses membuat/ produk				
	2. Judul ditulis dengan huruf awal huruf kapital				
	3. Judul sesuai isi				
Bagian Awal	Bagian awal teks sudah berisi tujuan				3
	1. tidak terdapat kesalahan kata/ kalimat				
	2. mendeskripsikan alat				
	3. mendeskripsikan bahan				
Bagian Inti	Bagian inti berupa langkah penjelasan proses dari awal sampai akhir terciptanya suatu produk/ cara melakukan (lengkap)				6
	1. Tiap langkah dipaparkan secara rinci				
	2. Tiap langkah jelas dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda				

Penilaian	Aspek yang dinilai	Skor			Bobot
		3	2	1	
	3. Langkah menggunakan kalimat yang komunikatif sehingga mudah dipahami urutannya				
	4. Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ ejaan				
	Bagian penutup				
	1. Membuat kalimat ucapan motivasi dan selamat mencoba				
Bagian Penutup	2. Pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya				3
	3. Tidak terdapat kesalahan struktur kalimat				

Keterangan

3 = Sangat sesuai dengan aspek penilaian

2 = Sesuai dengan aspek penilaian

1 = Tidak sesuai dengan aspek penilaian

$$Nilai = \frac{Skor\ PG + Essay}{3} \times 10$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Menurut data yang didapat dari *pretest* dan *posttest* siswa kelas XI BDP, sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Nama Siswa	Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	Nilai Akhir (<i>posttest</i>)
A	49,3	87,3
AA	73,3	89,3
AS	72,0	74,0
ASN	71,3	78,0

Nama Siswa	Nilai Awal (<i>Pretest</i>)	Nilai Akhir (<i>posttest</i>)
BR	49,3	55,3
DP	50,0	56,7
DRS	64,7	73,3
DF	79,3	82,7
DM	53,3	68,7
DPW	66,0	71,3
FNL	59,3	78,0
FN	52,7	69,3
HSP	69,3	76,0
IM	57,3	66,7
INA	62,7	72,0
IK	69,3	80,7
MM	77,3	92,0
NZA	66,7	73,3
RH	78,0	82,7
RAH	68,7	46,0
R	78,0	82,7
RDR	46,7	60,0
RWK	55,3	66,7
RSL	38,7	44,7
RAS	73,3	68,7
RA	55,3	48,0
SNS	42,0	66,7
JUMLAH	1679,1	1910,8
RATA-RATA	62,189	70,770

PEMBAHASAN

Deskripsi Analisis Data *Pretest* (Tes Awal)

Nama : DF

Hasil Akhir : 79,3

Kategori : Nilai Tertinggi

Analisis Soal

Judul = Cara membuat mie tektek
Alat - Alat,
Kompor
Gas
Wajan
Spatula
mangkuk
Sendok/garpu/sumpit
pisau/gunting
Cara membuat,
Siapkan wajan di atas kompor
masukan air 1 gelas ke dalam wajan
tunggu beberapa menit, jika air Sudah mendidih masukan mi ke dalam wajan
Sambil menunggu mie mendidih siapkan bumbu ke dalam mangkuk,
Masukan kecap, saus, dan sosis/sayuran untuk memperlezat mie tektek
Aduk² hingga merata, jika sudah merata masukan mie ke dalam mangkuk aduk
lagi hingga merata
mie tektek siap di hidangkan,

Bagian Judul

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian judul, karena siswa DF menulis judul *Cara membuat mie tektek*. Aspek bagian judul teks prosedur lengkap, Aspek yang terdapat pada siswa DF ada 3 aspek yaitu judul menyatakan proses membuat, huruf awal ditulis dengan huruf kapital, dan judul sesuai dengan isi teks prosedur yang ditulis oleh siswa DF,

Bagian Awal

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian awal, karena siswa DF menulis bagian awal:

Alat - Alat,
8. Kompor
9. Gas
10. Wajan
11. Spatula
12. mangkuk
13. Sendok/garpu/sumpit
14. pisau/gunting

Aspek bagian awal teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada siswa DF ada 2 aspek yaitu bagian awal tidak terdapat kesalahan kata/kalimat dan mendeskripsikan alat,

Sedangkan aspek yang tidak terdapat yaitu 1 aspek, DF tidak mendeskripsikan bahan pada teks prosedur,

Bagian Inti

Peserta didik mendapatkan skor 4 pada bagian inti, karena siswa DF menulis bagian inti:

Cara membuat,

1. *Siapkan wajan di atas kompor*
2. *masukan air 1 gelas ke dalam wajan*
3. *tunggu beberapa menit, jika air Sudah mendidih masukan mi ke dalam wajan*
4. *Sambil menunggu mie mendidih siapkan bumbu ke dalam mangkuk,*
5. *Masukan kecap, saus, dan sosis/sayuran untuk memperlezat mie tektek*

Aspek bagian inti teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada siswa DF ada 4 aspek yaitu tiap langkah dipaparkan secara rinci dan jelas, ditulis berurutan dari awal sampai akhir, ditulis menggunakan nomor, dan menggunakan kalimat perintah/ saran “*siapkan, masukan, tunggu beberapa menit*“, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada siswa DF yaitu 2 aspek antara lain, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan dan tidak menggunakan kata penghubung/ konjungsi,

Bagian Penutup

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian penutup, karena siswa DF menulis bagian penutup:

6. *Aduk² hingga merata, jika sudah merata masukan mie ke dalam mangkuk aduk lagi hingga merata*
7. *mie tektek siap di hidangkan,*

Aspek bagian penutup teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada siswa DF ada 2 aspek yaitu membuat kalimat ucapan motivasi dan pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada DF ada 1 aspek yaitu terdapat kesalahan struktur kalimat “*Aduk², mie*“ seharusnya DF menulis “*Aduk-aduk, Mie*“,

Nama : DPW
Hasil Akhir : 66
Kategori : Nilai Sedang

Analisis Soal

judul cara membuat miH indomi
alat alat
- *Kompor (gas)*
- *wajan*
- *sepatula*
- *mangkok / garpuH pisau*
- *gunting*
cara membuatnya
- *siapkan wajan ke atas kompor*
- *masukan air ke dalam wajan*
- *tunggu beberapa menit jika air sudah mendidih*
- *sambil menunggu mendidih masukan bumbu ke dalam mangkok*
- *Jika mie sudah matang, masukan ke dalam mangkuk lalu aduk hingga*
merata
- *mie indomi siap di Hidangkan*

Bagian Judul

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian judul, karena siswa DPW menulis judul: *cara membuat miH indom*. Aspek bagian judul teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada DPW ada 2 aspek yaitu judul menyatakan proses membuat, dan judul sesuai dengan isi, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada siswa DPW ada 1 aspek yaitu judul huruf awal ditulis dengan huruf kecil bukan kapital “*cara...*” seharusnya siswa DPW menulis “*Cara...*”, dan penulisan kata “*mie indomie*” ditulis dengan “*miH indomi*”,

Bagian Awal

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian awal, karena siswa DPW menulis bagian awal:

alat alat
- *Kompor*
- *wajan*
- *sepatula*
- *mangkok*
- *gunting*

Aspek bagian awal teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada DPW ada 2 aspek yaitu bagian awal tidak terdapat kesalahan kata/kalimat (maksimal 3) dan mendeskripsikan alat, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada siswa DPW ada 1 aspek yaitu bagian awal tidak mendeskripsikan bahan,

Bagian Inti

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian inti, karena siswa DPW menulis bagian inti:

cara membuatnya

- *siapkan wajan ke atas kompor*
- *masukan air ke dalam wajan*
- *tunggu beberapa menit jika air sudah mendidih*
- *sambil menunggu mendidih masukan bumbu ke dalam mangkok*

Aspek bagian inti teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada siswa DPW ada 3 aspek yaitu tiap langkah ditulis berurutan dari awal sampai akhir, ditulis menggunakan simbol, dan menggunakan kalimat perintah/ saran “ *siapkan, masukan* “, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada siswa DPW yaitu 3 aspek antara lain langkah dipaparkan tidak rinci dan tidak jelas, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan “ *beberapa, msukan, mangkok* “ seharusnya siswa DPW menulis “*beberapa, masukan, mangkuk*“, dan tidak menggunakan kata hubung/ konjungsi (minimal 3) siswa DPW hanya menulis satu kata konjungsi “*lalu*”,

Bagian Penutup

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian penutup, karena siswa DPW menulis bagian penutup:

- *Jika mie sudah matang, masukan ke dalam mangkuk lalu aduk hingga merata*
- *mie indomi siap di Hidangkan*

Aspek bagian penutup teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada siswa DPW ada 2 aspek yaitu membuat kalimat ucapan motivasi dan pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada siswa DPW ada 1 aspek yaitu terdapat kesalahan struktur kalimat “ *...di Hidangkan* “ seharusnya siswa DPW menulis “ *...dihidangkan*“,

Nama : RDR
 Hasil Akhir : 46,7
 Kategori : Nilai Terendah

Analisis Soal

cara memasak ikan

*Pertama Tama, Potong dan tumbuklah ikan yang telah di cuci
 aduk aduk terus sampai bumbu meyerap ke daging ikan
 Setelah BumBu dimasukan tunggu sampai mendidih serta mengeluarkan miyak
 Setelah daging ikan kering masukan Bawang putih, Bawang merah, Roiko,
 salam, gula pasir
 Setelah BumBu mengeluarkan miyak kecilkan api lalu Beri Bahan Pelengkap*

*Setelah itu haluskan Bahan Bahan yang Bulat
Rebuslah daging ikan yang telah di tumBuk oleh BumBu yang ditumbuk oleh
BumBu yang telah dihaluskan oleh
Beruap dan daging ikan Bulai Beruap
Barang Barangnya
Pisau, talenan, sendok, kompor gas, katel, presto, miyak goreng*

Bagian Judul

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian judul, karena RDR menulis judul: *cara memasak ikan*. Aspek bagian judul teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada RDR ada 3 aspek yaitu judul menyatakan proses membuat dan judul sesuai dengan isi teks prosedur, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada RDR ada 1 aspek yaitu huruf awal ditulis dengan huruf kecil bukan kapital,

Bagian Awal

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian awal, karena RDR menulis bagian awal:

*Barang Barangnya
Pisau, talenan, sendok, kompor gas, katel, presto, miyak goreng*

Aspek bagian awal teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada RDR ada 2 aspek yaitu bagian awal mendeskripsikan bahan dan mendeskripsikan alat teks prosedur, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada RDR ada 1 aspek yaitu bagian awal terdapat kesalahan kata/kalimat, penempatan bagian bahan dan alat seharusnya di awal paragraf dan dipisahkan, sedangkan RDR menulis alat dan bahan di bagian akhir paragraf serata disatukan,

Bagian Inti

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian inti, karena RDR menulis bagian inti:

*Pertama Tama, Potong dan tumbuklah ikan yang telah di cuci
aduk aduk terus sampai bumbu meyerap ke daging ikan
Setelah BumBu dimasukan tunggu sampai mendidih serta mengeluarkan
miyak
Setelah daging ikan kering masukan Bawang putih, Bawang merah,
Roiko, salam, gula pasir
Setelah BumBu mengeluarkan miyak keciLkan api lalu Beri Bahan
Pelengkap
Setelah itu haluskan Bahan Bahan yang Bulat
Rebuslah daging ikan yang telah di tumBuk oleh BumBu yang ditumbuk
oleh BumBu yang telah dihaluskan oleh
Beruap dan daging ikan Bulai Beruap*

Aspek bagian inti teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada RDR ada 3 aspek yaitu tiap langkah ditulis berurutan dari awal sampai akhir, menggunakan kalimat perintah / saran, dan menggunakan kata hubung/ konjungsi, Sedangkan aspek yang tidak terdapat pada RDR yaitu 3 aspek antara lain tiap langkah dipaparkan tidak rinci dan jelas, tidak ditulis menggunakan nomor/ tanda/ simbol, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan yaitu banyak huruf kapital ditengah kalimat,

Bagian Penutup

Peserta didik mendapatkan skor 0 pada bagian penutup, karena siswa tidak menulis bagian penutup,

Deskripsi Analisis Data *Posttest* (Tes Akhir)

Nama : DF
 Hasil Akhir : 82,7
 Kategori : Nilai Tertinggi

Analisis Soal

#Cara membuat mie tektek#	
<u>“Alat”</u>	<u>“Bahan”</u>
- wajan	- mie instan
- sinduk	- ½ Gelas air
- mangkuk	- Sosis & sayuran
- sendok/sumpit	- royko
- kompor	- kecap & saus
- Gas	- lada
<u>Cara/langkah</u> ^{2x} ↓	
1. siapan wajan di atas kompor	
2. masukan ½ gelas air ke dalam wajan	
3. tunggu hingga mendidih, Jika sudah mendidih masukan mie ke dalam wajan	
4. lalu masukan bumbu dalam mie ke dalam wajan & tambahkan saus, kecap secukupnya aduk hingga rata	
5. Sambil menunggu mie tektek matang potong kecil sosis & sayuran	
6. jika sudah di potong masukan sosis & Sayuran yg sudah di potong ke dalam mie tektek tsb	
7. Sebaiknya anda menambahkan lada/cabai ke dlm mie tektek	
8. Aduk hingga merata, jika sudah Siap masukan mie tektek ke dalam mangkuk	
9. mie tektek Siap untuk di hidangkan	

Bagian Judul

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian judul, karena DF menulis judul: #Cara membuat mie tektek#

Aspek bagian judul teks prosedur lengkap, Aspek yang terdapat pada DF ada 3 aspek yaitu judul menyatakan proses membuat, huruf awal ditulis dengan huruf kapital, dan judul sesuai dengan isi teks prosedur,

Bagian Awal

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian awal, karena DF menulis bagian awal:

<u>“Alat”</u>	<u>“Bahan”</u>
- wajan	- mie instan
- sinduk	- ½ Gelas air
- mangkuk	- Sosis & sayuran
- sendok/sumpit	- royko
- kompor	- kecap & saus
- Gas	- lada

Aspek bagian awal teks prosedur lengkap, Aspek yang terdapat pada DF ada 3 aspek yaitu bagian awal tidak terdapat kesalahan kata/kalimat, mendeskripsikan alat, dan mendeskripsikan bahan pada teks prosedur,

Bagian Inti

Peserta didik mendapatkan skor 5 pada bagian inti, karena DF menulis bagian inti:

<u>Cara/langkah</u> ^{2x} ↓
1. siapan wajan di atas kompor
2. masukan ½ gelas air ke dalam wajan
3. tunggu hingga mendidih, Jika sudah mendidih masukan mie ke dalam wajan
4. lalu masukan bumbu dalam mie ke dalam wajan & tambahkan saus, kecap secukupnya aduk hingga rata
5. Sambil menunggu mie tektek matang potong kecil sosis & sayuran
6. jika sudah di potong masukan sosis & Sayuran yg sudah di potong ke dalam mie tektek tsb
7. Sebaiknya anda menambahkan lada/cabai ke dlm mie tektek

Aspek bagian inti teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada DF ada 5 aspek yaitu tiap langkah dipaparkan secara rinci dan jelas, ditulis berurutan dari awal sampai akhir, ditulis menggunakan nomor, menggunakan kata penghubung/ konjungsi, dan menggunakan kalimat perintah/ saran, Sedangkan aspek yang tidak terdapat yaitu 1 aspek karena terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan,

Bagian Penutup

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian penutup, karena DF menulis bagian penutup:

8. Aduk hingga merata, jika sudah Siap masukan mie tektek ke dalam mangkuk
9. mie tektek Siap untuk di hidangkan

Aspek bagian penutup teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada DF ada 2 aspek yaitu membuat kalimat ucapan motivasi dan pendapat berkaitan dengan isi teks sebelumnya, Sedangkan aspek yang tidak terdapat ada 1 aspek karena terdapat kesalahan struktur kalimat,

Nama : DPW

Hasil Akhir : 71,3

Kategori : Nilai Sedang

Analisis Soal

#cara membuat rujak#

“alat”

- 1. cobek/uleman*
- 2. sendok*
- 3. pisau*
- 4. piring*

“Bahan”

- 1. gula merah ½*
- 2. asem*
- 3. air secukupnya*
- 4. Garam*
- 5. cabe*
- 6. mangga*
- 7. jambu air*
- 8. bengkuang*
- 9. tomat*
- 10. terong*

langkah²

- 1) siapkan cobek dan ulekannya*
- 2) Masukkan gula merah, asem, cabe, garam lalu ulek²*
- 3) masukan air secukupnya*
- 4) lalu masukan buah²annya*
- 5) lalu ulek²*
- 6) selamat menikmati*

Bagian Judul

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian judul, karena DPW menulis judul: *#cara membuat rujak#*

Aspek bagian judul teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada DPW ada 2 aspek yaitu judul menyatakan proses membuat dan judul sesuai dengan isi teks prosedur,

Sedangkan aspek yang tidak terdapat ada 1 aspek karena huruf awal ditulis dengan huruf kecil bukan kapital,

Bagian Awal

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian awal, karena DPW menulis bagian awal:

<p><u>“alat”</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>cobek/uleman</i>2. <i>sendok</i>3. <i>pisau</i>4. <i>piring</i> <p><u>“Bahan”</u></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>gula merah ½</i>2. <i>asem</i>3. <i>air secukupnya</i>4. <i>Garam</i>5. <i>cabe</i>6. <i>mangga</i>7. <i>jambu air</i>8. <i>bengkuang</i>9. <i>tomat</i>10. <i>terong</i>
--

Aspek bagian awal teks prosedur lengkap, Aspek yang terdapat pada DPW ada 3 aspek yaitu bagian awal tidak terdapat kesalahan kata/kalimat, mendeskripsikan alat, dan mendeskripsikan bahan pada teks prosedur,

Bagian Inti

Peserta didik mendapatkan skor 4 pada bagian inti, karena DPW menulis bagian inti:

<p><i>langkah²</i></p> <ol style="list-style-type: none">1) <i>siapkan cobek dan ulekannya</i>2) <i>Masukan gula merah, asem ,cabe, garam lalu ulek²</i>3) <i>masukan air secukupnya</i>4) <i>lalu masukan buah²annya</i>

Aspek bagian inti teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada DPW ada 4 aspek yaitu tiap langkah ditulis berurutan dari awal sampai akhir, ditulis menggunakan nomor, menggunakan kata penghubung/ konjungsi, dan menggunakan kalimat perintah/ saran, Sedangkan aspek yang tidak terdapat yaitu 2 aspek antara lain, langkah dipaparkan tidak rinci dan terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan,

Bagian Penutup

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian penutup, karena DPW menulis bagian penutup:

- | |
|---|
| 5) <i>Lalu ulek-ulek</i>
6) <i>Selamat menikmati</i> |
|---|

Aspek bagian penutup teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada DPW ada 2 aspek yaitu membuat kalimat ucapan motivasi dan tidak terdapat kesalahan struktur kalimat, Sedangkan aspek yang tidak terdapat ada 1 aspek yaitu pendapat tidak berkaitan dengan isi teks sebelumnya,

Nama : RDR
Hasil Akhir : 60
Kategori : Nilai Rendah

Analisis Soal

- | |
|--|
| <i>cara membuat rujak</i>
- <i>Pertama tama Petik buah yang seger</i>
- <i>lalu cuci buah sampai bersih</i>
- <i>kemudian kupas buah itu kupas</i>
- <i>alat</i>
- <i>pisau</i>
- <i>cobek</i>
- <i>ulek</i>
- <i>senDok</i>
- <i>Bahan^{2x}</i>
- <i>garam</i>
- <i>cabai</i>
- <i>Buah-Buahan</i>
- <i>air</i>
- <i>gula merah</i>
- <i>kemudian potong dulu buanya</i>
- <i>lalu masukan gula, garam, cabai, dan buah nya lalu ulek sampai merata</i> |
|--|

Bagian Judul

Peserta didik mendapatkan skor 2 pada bagian judul, karena RDR menulis judul: *cara membuat rujak*. Aspek bagian judul teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada RDR ada 2 aspek yaitu judul menyatakan proses membuat dan judul sesuai dengan isi teks prosedur, Sedangkan aspek yang tidak terdapat ada 1 aspek yaitu huruf awal ditulis dengan huruf kecil bukan capital,

Bagian Awal

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian awal, karena RDR menulis bagian awal:

- *Pertama tama Petik buah yang seger*
- *lalu cuci buah sampai bersih*
- *kemudian kupas buah itu kupas*
- *alat*
- *pisau*
- *cobek*
- *ulek*
- *senDok*
- *Bahan^{2x}*
- *garam*
- *cabai*
- *Buah-Buahan*
- *air*
- *gula merah*

Aspek bagian awal teks prosedur lengkap, Aspek yang terdapat pada RDR ada 3 aspek yaitu bagian awal tidak terdapat kesalahan kata/kalimat, mendeskripsikan alat, dan mendeskripsikan bahan pada teks prosedur,

Bagian Inti

Peserta didik mendapatkan skor 3 pada bagian inti, karena RDR menulis bagian inti:

- *Pertama tama Petik buah yang seger*
- *lalu cuci buah sampai bersih*
- *kemudian kupas buah itu kupas*
-
- *kemudian potong dulu buanya*
- *lalu masukan gula, garam, cabai, dan buah nya lalu ulek sampai merata*

Aspek bagian inti teks prosedur kurang lengkap, Aspek yang terdapat pada siswa 2 ada 3 aspek yaitu tiap langkah dipaparkan secara rinci dan jelas, ditulis menggunakan simbol, dan menggunakan kata penghubung/ konjungsi, Sedangkan aspek yang tidak terdapat yaitu 3 aspek antara lain, terdapat kesalahan penggunaan tanda baca/ejaan, ditulis acak/ tidak berurutan dari awal sampai akhir, dan tidak menggunakan kalimat perintah/ saran,

Bagian Penutup

Peserta didik mendapatkan skor 0 pada bagian penutup, karena RDR tidak menulis bagian penutup teks prosedur

SIMPULAN

Menggunakan model pembelajaran *discovery learning* kedalam teks prosedur, siswa-siswa dapat mengontruksi hukum, konsep atau prinsip lewat tahapan-tahapan untuk menemukan masalah yang disusun sedemikian rupa. Siswa kurang mengerti dengan banyaknya pelajaran yang diberikan oleh seorang pendidik yang menjadikan siswa malas untuk menulis maka kita sebagai seorang pendidik harus pandai membuat agar siswa tidak jenuh ataupun bosan, Yang harus dilakukan membentuk sebuah kelompok dan memberikan contoh-contoh yang ada dalam kehidupan sehari-hari siswa, lalu berikan sebuah point kepada siswa yang dapat menuliskan teks prosedur dengan benar agar siswa berlomba-lomba mendapatkan poin dalam menulis teks prosedur tersebut,

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2012). *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Refika Aditama.
- Firmansyah, D. (2018). Analysis of Language Skills in Primary School Children (Study Development of Child Psychology of Language). *PrimaryEdu-Journal of Primary Education*, 2(1), 35-44.
- Huda, M., & Pembelajaran, M. M. P. D. (2014). *Pustaka Pelajar*.
- Kosasih, E. (2018). *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya.
- N.K. Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Sugiyono, (2017), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: CV, Alfabeta,
- Suryosubroto, B, (2002), *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT, Rineka Cipta,
- Syah, M, (2004), *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT, Remaja Rosdakarya,
- Wikanengsih, W., Nofiyanti, N., Ismayani, M., & Permana, I. (2015). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi terhadap RPP yang Disusun Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Cimahi). *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, 2(2), 106-119.